

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan kepada siswa Kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Sipayung tahun ajaran 2015/2016 mengenai perilaku moral siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Gambaran umum kecenderungan perilaku moral siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Sipayung sebagian besar berada pada kategori sedang, dimana siswa cenderung sudah memahami prinsip-prinsip moral yang terdapat dalam lingkungan, namun belum dapat sepenuhnya mengaplikasikan dalam perilakunya, atau belum memiliki konsistensi dalam pengendalian berperilaku karena belum memiliki keyakinan moral yang kuat dalam mengatur dan meregulasi perilaku moral. selain itu, masih terdapat siswa dengan kecenderungan perilaku moral pada kategori rendah dan sangat rendah. Siswa pada kategori rendah cenderung belum memiliki pemahaman atau pengetahuan yang cukup mengenai prinsip-prinsip moral yang ada di lingkungan, dan belum memiliki keyakinan moral yang kuat untuk dapat mengendalikan perilaku siswa, sedangkan siswa pada kategori sangat rendah cenderung sama sekali belum memiliki pemahaman prinsip-prinsip moral keadilan dan timbal balik yang terdapat di lingkungan dan belum memiliki keyakinan moral yang dapat mengendalikan perilaku siswa.
2. Berdasarkan kebutuhan siswa, diperlukan adanya layanan bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan perilaku moral, melalui layanan dasar yaitu bimbingan klasikal dan layanan responsif yaitu konseling kelompok. Layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan konseling Behavioristik percontohan, yaitu konseling mengarah pada pembentukan tingkah laku baru penghapusan tingkah laku maladaptive, serta memperkuat dan mempertahankan

tingkah laku yang diinginkan, dengan menggunakan model sebagai contoh tingkah laku.

3. Program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku moral siswa dengan model simbolik melalui film kartun animasi disusun berdasarkan temuan penelitian kecenderungan perilaku moral siswa kelas IV, V, dan VI SD Negeri 1 Sipayung yang disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan siswa. Struktur program meliputi rasional, kebutuhan siswa, visi dan misi sekolah, tujuan program, tahapan proses *modelling*, komponen program, pengembangan tema/topik, rencana operasional, kriteria keberhasilan, dan evaluasi.

5.2 Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Guru wali kelas dapat menjadikan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perilaku moral siswa dengan model simbolik melalui film kartun animasi sebagai salah satu rujukan untuk membantu siswa meningkatkan perilaku moral dengan cara mengadakan layanan bimbingan dan konseling bagi siswa, yang diintegrasikan dalam mata pelajaran yang berkaitan perilaku moral.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang perilaku moral siswa dengan menambahkan berbagai prinsip-prinsip perilaku moral, yaitu prinsip dasar moral seperti prinsip perilaku baik dan prinsip hormat terhadap diri sendiri, dan prinsip-prinsip asas kemoralan seperti altruism, keadilan (*justice*), dan autonomi (*autonomous*), serta pengambilan sampel penelitian yang lebih luas, tidak hanya untuk siswa kelas IV, V dan VI saja, melainkan penelitian terhadap siswa Sekolah Dasar mulai kelas I hingga kelas VI.

Dianti Putri Rahmawati, 2016

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU MORAL SISWA DENGAN MODEL SIMBOLIK MELALUI FILM KARTUN ANIMASI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu